

# **PENGEMBANGAN PERANGKAT PEMBELAJARAN SOSIOLOGI DENGAN IMAJINASI SOSIOLOGI**

Oleh:

Poerwanti Hadi Pratiwi, Nur Hidayah

## **ABSTRAK**

Imajinasi sosiologi yang dikemukakan oleh Sosiolog C. Wright Mills (1959) merupakan sebuah cara yang dapat digunakan untuk memahami ilmu sosiologi. Dalam imajinasi sosiologi, para pelajar Sosiologi melakukan refleksi tentang biografi kehidupannya dan keterkaitannya dengan kehidupan sosial masyarakat yang mempengaruhi dan memungkinkannya terjadi. Berdasarkan alasan-alasan tersebut, maka dirasa perlu untuk mengembangkan pembelajaran Sosiologi dengan menggunakan pendekatan imajinasi sosiologis. Namun demikian, sebelum melakukan proses pembelajaran di kelas perlu dikembangkan terlebih dahulu perangkat pembelajaran Sosiologi dengan pendekatan imajinasi sosiologi.

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan (*research and developmental*), melalui prosedur 3-D, yaitu: tahap pendefinisian (*define*), tahap perancangan (*design*), dan tahap pengembangan (*develop*). Sesuai prosedur ini, pengembangan perangkat pembelajaran dimulai dengan tahapan analisis kebutuhan, penyusunan draft, dan validasi. Validasi dilakukan melalui review ahli dan uji coba terbatas. Perangkat pembelajaran dikatakan efektif jika memenuhi empat indikator, yaitu: 1) aktivitas siswa selama KBM efektif; 2) keterlaksanaan sintaks pembelajaran efektif; 3) mendapat respon positif dari siswa; 4) rata-rata hasil belajar siswa memenuhi batas ketuntasan.

Hasil validasi menunjukkan bahwa perangkat pembelajaran sosiologi dengan imajinasi sosiologi yang dihasilkan mempunyai kualitas baik atau potensial efektif untuk diterapkan dalam pembelajaran sosiologi di SMA. Hasil ujicoba terbatas di kelas XI.3 SMAN 2 Klaten menunjukkan bahwa: (1) observasi terhadap aktivitas siswa tergolong dalam kategori efektif, karena presentase siswa aktif sebanyak 92% dan lebih besar daripada presentase siswa pasif sebanyak 8%; (2) observasi terhadap keterlaksanaan sintaks pembelajaran adalah 100% terlaksana dengan kategori baik dan kurang; (3) respon siswa terhadap perangkat pembelajaran yang dikembangkan adalah positif, yaitu sebanyak lebih dari 89,75% siswa merespon dalam kategori positif, dan (4) hasil belajar siswa dalam pembelajaran dengan imajinasi sosiologi adalah 88% siswa dinyatakan tuntas secara individual, sekaligus dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan imajinasi sosiologi pada uji coba telah mencapai ketuntasan secara klasikal maupun individual.

Kata kunci: imajinasi sosiologi, pembelajaran sosiologi